

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah Proses transaksi dan peristiwa yang terkait dengan catatan, klasifikasi, ringkasan, manajemen, dan manajemen data presentasi, penggalangan dana, memudahkan orang untuk digunakan untuk keputusan dan tujuan lainnya. Pembukuan berasal dari pembukuan dalam bahasa asing. Dengan kata lain, dihitung atau bertanggung jawab dalam bahasa Indonesia.

Sistem akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi keuangan dalam suatu organisasi. Sistem ini memainkan peran penting dalam memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada berbagai pemangku kepentingan, baik organisasi internal maupun eksternal. Memahami konsep dasar sistem akuntansi sangat penting bagi kedua pihak yang terlibat, mereka yang bekerja dan mereka yang tidak. Ini karena konsep dasar akuntansi didasarkan pada proses pembukuan. Memahami konsep dasar akuntansi akan membantu anda memahami bagaimana proses akuntansi dilakukan dan bagaimana informasi keuangan dihasilkan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses akuntansi yang berlangsung selama tahun buku yang relevan, berfungsi sebagai sarana komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca mencerminkan total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh perusahaan serta biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan sering kali dilengkapi dengan laporan tambahan yang memberikan informasi lebih mendalam.(Ulfa et al., 2023)

Standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 16 mengatur akuntansi *fixed assets*, termasuk pengakuan awal, pengukuran setelah pengakuan, pengurangan, dan akhir mpengakuan. Tujuan PSAK 16 adalah untuk memastikan bahwa pada akhir laporan keuangan tahunan, informasi tentang aset tap mencerminka niali ekonomi actual dan memebrikan informasi yang berguna kepada pengguna gelar.

Lalu di dalam penyusunan laporan keuangan terdapat suatu hal yang penting yaitu aktiva:

Aktiva tetap merupakan jenis aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalm proses produksi atau persediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Aktiva ini diharapkan memiliki masa manfaat yang lebih dari satu perode akuntansi. Berdasarkan definisi tersebut, suatu aktiva dapat dikategoriikan sebagai aktiva tetap jika memenuhi tiga karakteristik secara berssamaan. Pertama Aktiva tersebut harus memiliki wujud fisik, seperti tanah, bangunan ,dan peralatan. Kedua Aktiva tersebut digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Sebagai contoh mesin pabrik termasuk dalam kategori aktiva tetap karena digunakan untuk memproduksi barang. Ketiga aktiva tersebut harus memiliki umur manfaat lebih dari satu periode akuntansi. (Heru Harmadi Sudibyo, 2021)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana akuntansi aktiva tetap berwujud terhadap laporan keuangan Telkomsel Branch Jambi sebagai tugas akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Menurut Laporan Keuangan Telkomsel Branch Jambi”.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Masalah utama yang akan dibahas oleh penulis yaitu: “Bagaimana Prosedur Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Terhadap Laporan Keuangan Indohome Pada Telkomsel Branch Jambi?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Menjelaskan tahapan Prosedur perlakuan akuntansi atas aktiva tetap berwujud, mulai dari pengakuan awal, penilaian, penyusutan, hingga penghentian aset. Pada Laporan Keuangan IndiHome Pada Telkomsel Branch Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dapat diperoleh, antara lain:

1. Penulis ini memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis, terutama mengenai penerapan PSAK No, 16 untuk unit aset tetap di unit indihome mcp djp telkomsel branch jambi. Para penulis jug adapt mengembangkan kemampuan untuk menganalisi perawatan akuntansi sesuai dengan stansr akuntansi yang berlaku.
2. Penulis berhasil memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta memperluas pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud sesuai dengan PSAK No. 16, khususnya dalam konteks Telkomsel Cabang Jambi.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi diploma akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

1.4 Jenis data dan metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer didefinisikan sebagai sumber informasi yang secara langsung disediakan kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data ini secara langsung dari sumber pertama atau lokasi di mana objek penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari objek penelitian di Telkomsel Branch Jambi melalui wawancara atau tanya jawab yang dilakukan oleh penulis dengan staf Telkomsel Branch Jambi. Teknik wawancara dipilih sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti bertujuan untuk melakukan studi guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti.

2. Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan berdasarkan data yang sudah ada. Biasanya data ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya atau dikumpulkan oleh organisasi terkait. Data sekunder kemungkinan besar tidak spesifik untuk tujuan yang kita kejar, karena data ini tersedia untuk umum dan kita ingin menunjukkan apa yang cocok untuk publik. Proses Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan dengan proses pengumpulan data primer. Meskipun demikian, peneliti tetap perlu mengevaluasi kesesuaian data tersebut dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data di mana peneliti menyusun daftar pertanyaan yang kemudian diajukan secara langsung kepada pembimbing magang serta pihak perusahaan terkait.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang relevan dengan topik dan permasalahan yang dibahas dalam laporan tugas akhir. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka serta melengkapi isi laporan. Pengumpulan data melalui metode studi pustaka dapat dilakukan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan laporan tugas akhir ini.

3. Menelusuri/Mencari (*Browsing/Searching*)

Proses ini melibatkan pencarian data dari kumpulan informasi yang telah ada dengan menjelajahi dunia maya atau internet untuk menemukan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1. 4.3 Metode Analisis

Pengolahan data yang diperoleh dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa berupaya untuk menarik kesimpulan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melaksanakan program magang di kantor Telkomsel Cabang Jambi, yang terletak di Jl. Hm. Yusuf Singedekane, Jl. Danu Sipin, Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361. Program magang ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Universitas Jambi, dimulai dari tanggal 12 Februari 2025 hingga 28 April 2025.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari empat bab yang saling terhubung satu sama lain. Struktur ini sesuai dengan ketentuan pembuatan tugas akhir yang telah ditetapkan, yang mengharuskan penyusunan laporan dilakukan secara praktis dan sistematis. Dengan demikian, laporan penelitian tugas akhir ini disusun dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian. Selain itu, bab ini juga akan menguraikan metode penulisan yang digunakan, dan diakhiri dengan informasi mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan pembahasan teoritis mengenai teori-teori yang akan dijadikan sebagai dasar dalam mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam laporan magang.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum, sejarah singkat, struktur organisasi, prosedur sanksi administrasi, serta faktor-faktor yang terkait dengan tempat magang di Telkomsel Branch Jambi.

BAB IV : KESIMPULAN

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran terhadap pokok permasalahan. Pada bab terakhir dari penulisan laporan tugas akhir ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dikemukakan beberapa saran yang relevan dengan permasalahan yang ada, sekiranya dapat memberikan manfaat terhadap permasalahan tersebut.